Oli Mesin Harus di Ganti 2 Bulan Sekali, Jika Telat Mesin Bisa Rusak

Prolite – Seperti yang diketahui, oli mesin memiliki peran penting pada sepeda motor. Selain berfungsi sebagai pelumas, selain itu juga mempunyai fungsi sebagai pendingin, perapat, pembersih, dan pencegah karat pada komponen mesin.

Sub Department Head Technical Service PT Daya Adicipta Motora, Ade Rohman menjelaskan, “Beberapa keluhan terkait sepeda motor seperti kurang tenaga, bahan bakar boros, knalpot berasap putih, mesin mengalami overheat, dan lebih parahnya lagi sepeda motor mogok tiba-tiba karena mesin rusak atau macet. Hal tersebut disebabkan karena telat penggantian, atau diganti tapi tidak sesuai dengan standar oli rekomendasi dari pabrik sepeda motor tersebut.”

Untuk itu penggantian dapat dilakukan secara rutin setiap 2.000 km atau setiap 2 (dua) bulan sekali, dan gunakan oli yang direkomendasikan oleh pabrik sepeda motornya. Oli mesin rekomendasi berdasarkan pabrikan untuk tipe motor cub, matic, dan sport menggunakan API service SJ, atau yang memiliki grade lebih tinggi. Dan untuk SAEnya adalah 10W30, dengan JASO (MA atau MB) disesuaikan dengan tipe motor.

Baca Juga:Rawat Klakson Sepeda Motor, Pastikan Berfungsi Optimal untuk Dukung Keselamatan Berkendara

Baca Selanjutnya
Kejutan Istimewa dari Tony Leung : Tampil Tanpa bayaran dalam MV NewJeans